

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya dengan operasional pelaksanaannya menggunakan hukum Islam atau disebut juga tanpa ada bunga didalam operasionalnya. Bank dengan sistem ini tidak sama sistemnya dengan bank konvensional. Pada operasional bank syariah, segala transaksi dilarang memakai bunga, terlepas dari apakah mereka menerima bunga dari nasabah yang meminjam uang atau membayar bunga untuk menyimpan uangnya di bank. Bank syariah merupakan bank dengan operasionalnya dilandasi hukum Islam, dan dikegiatannya tidak menggunakan bunga. Keuntungan yang didapat oleh bank syariah atau nasabahnya tergantung pada kesepakatan atau perjanjian (akad) dari pihak bank dengan nasabah bank tersebut. Dan perjanjian dalam bank syariah harus sesuai dengan syariat dan hukum perjanjian seperti ajaran agama Islam.<sup>1</sup>

Dari sisi mikro ekonomi, perkembangan perbankan syariah dalam negeri menawarkan peluang yang menjanjikan, karena pangsa pasar yang besar. Seperti yang kita ketahui bersama walaupun Indonesia bukan negara Islam tetapi mayoritas penduduk warga negara Indonesia memeluk agama Islam hal ini

---

<sup>1</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, Kencana : Jakarta, 2011, hal. 25-26

yang menyebabkan peluang bank syariah di Indonesia sangat besar untuk berkembang. Membahas tentang bank Islam tidak akan luput dari kegunaan yang ditawarkannya, salah satu keunggulan bank syariah adalah sebagai tempat investasi. Sejatinya bank syariah tidak selalu bertransaksi untuk menghimpun dan menyalurkan dana. Diluar dari itu, bank syariah juga menawarkan pilihan kepada nasabahnya agar bisa menjadi pemilik dari bank tersebut dengan cara membeli sebagian saham bank tersebut.<sup>2</sup> Kegiatan tersebut bisa dilakukan oleh masyarakat atau investor dengan membeli saham bank tersebut di pasar saham yang sudah tercatat pada BEI.

Pasar modal (*capital market*) merupakan wadah berinteraksinya orang-orang yang memerlukan uang dengan orang yang mempunyai dana, dan yang diperjual belikan di pasar modal yaitu surat berharga perusahaan. Instrumen keuangan tersebut dapat berbentuk utang atau modal sendiri. *Capital Market* merupakan wadah interaksinya penjual dan pembeli surat berharga perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan modal atau investasi jangka panjang. Penjual dan pembeli bertransaksi dipasar modal adalah perorangan, perusahaan swasta, atau institusi pemerintah.

Dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya bank syariah membutuhkan modal lebih dan dana yang bisa diperoleh

---

<sup>2</sup>Yeni Dayu, *Pengaruh Return on Assets, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Periode 2014-2016*” (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2017)

dengan banyak cara termasuk menjual sahamnya dipasar modal. Akan tetapi tidak mudah bagi suatu perusahaan atau (emiten) untuk menarik perhatian pemilik modal (investor) agar bisa menanamkan modalnya karena para investor mempunyai kriterianya sendiri untuk memutuskan dan menentukan suatu investasi. Salah satu kriteria investor dalam menentukan kegiatan investasinya yaitu melihat harga saham perusahaannya. Harga saham adalah tolak ukur yang bisa dipakai oleh penanam modal dalam menentukan keinginan untuk melakukan investasi, harga saham selalu mengalami perubahan setiap detiknya, ini disebabkan karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal biasanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Selain itu juga, seorang investor harus mencari dan mempertimbangkan beberapa informasi tentang kondisi dan keadaan perusahaan tersebut yang terdapat dalam laporan keuangannya.<sup>3</sup>

Analisis fundamental perusahaan merupakan upaya untuk menilai keadaan atau tumbuh kembangnya perusahaan, yaitu kekuatan emiten untuk berkembang dan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Indikator penting dalam analisis ini yaitu dengan menganalisis laporan keuangan karena dengan itu dapat

---

<sup>3</sup> Andri Purdianto, *“Pengaruh CR, DER, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Syariah”* (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)

menilai kondisi atau kesehatan perusahaan. Analisis fundamental adalah cara yang dipakai untuk memperkirakan harga *efek* (saham) memakai laporan keuangan sebagai tempat informasi khususnya tentang rasio keuangan. Analisis ini didasarkan pada keyakinan bahwa harga saham perusahaan sangat bergantung pada hasil kerja emiten, yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Jika informasi yang diperoleh dari laporan keuangan itu positif nilainya, harga saham perusahaan diharapkan mencerminkan kekuatan ini dan karenanya akan meningkatkan harga sahamnya.<sup>4</sup>

Analisis fundamental lebih banyak dipakai oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Dengan analisis fundamental dapat membantu investor mempelajari pertumbuhan *emitan*, tiga aspek yang harus dipertimbangkan ketika melakukan analisis fundamental, yaitu situasi ekonomi secara menyeluruh, keadaan industri atau sektor dimana perusahaan beroperasi, serta kondisi perusahaan itu sendiri. Dengan begitu investor dapat menentukan apakah akan menjual, membeli atau bahkan menahan saham perusahaan tersebut.

Besar kecilnya minat masyarakat dalam menanamkan modalnya pada saham tergantung pada harga saham perusahaan dipasar modal, besar kecilnya harga saham bisa dilihat dari hasil kerja perusahaan yang terlihat dari hasil kinerja keuangan, tingkat pengembalian dan lain-lain dan indikator-indikator yang terkait

---

<sup>4</sup> Subekti Suroño, *Kiat Bermain Saham*, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2007, hal.16

dengan kegiatan usaha emiten. Data-data yang berada dilaporan keuangan perusahaan dapat dipakai menjadi salah satu media untuk mendapatkan informasi dalam laporan keuangan perusahaan yang bisa dipakai sebagai alat analisis yang dapat membantu dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pelaporan keuangan merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Disisi lain, yang bisa menjadi penyebab kepada harga sahan perusahaan yaitu keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan bersih.<sup>5</sup>

*Return on Asset* yaitu indikator yang menunjukkan samapai mana investasi kemungkinan besar menghasilkan manfaat yang diinginkan, investasi itu sebenarnya sama halnya dengan harta perusahaan yang di investasikan atau ditanamkan. *Return On Asset* yakni indikator yang menggambarkan kinerja kekayaan suatu *emiten* yang dipakai saat menghasilkan pendapatan, dengan istilah lain indikator ini dipakai untuk menilai seberapa tinggi pendapatan yang diperoleh dari setiap aset yang diinvestasikan oleh perusahaan. *Return On Asset* (ROA) masuk dalam rasio profitabilitas yang bisa menilai keberhasilan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aset yang dipakai. ROA adalah indikator yang membandingkan antara pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total kekayaan perusahaan. ROA yang positif memperlihatkan bahwa

---

<sup>5</sup> Yeni Dayu Damayanti, *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Periode 2014-2016*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung, 2017)

aset yang dipakai untuk operasional perusahaan dapat mendatangkan keuntungan dan sebaliknya, apabila ROA bernilai negatif menunjukkan bahwa total aset yang dipakai untuk operasional perusahaan tidak akan menguntungkan, hal ini berarti perusahaan mengalami kerugian.<sup>6</sup>

*Debt To Equity Ratio* (DER) bisa dipakai sebagai alat untuk melihat atau menilai kesehatan suatu perusahaan. DER adalah *leverage* yang dipakai untuk menunjukkan keberhasilan *emiten* dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. DER dipakai untuk melihat taraf pemakaian hutang kepada total modal perusahaan dan berdampak pada hasil kerja perusahaan. DER yang lebih kecil meningkatkan repon pasar yang baik dan membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya karena risiko pemakaian *leverage* menurun, yang bisa menyebabkan nilai saham meningkat karena investor menilai hutang perusahaan tidak terlalu besar sehingga mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Akibatnya, nilai DER yang terlalu besar diprediksi akan berdampak tidak baik pada harga saham. DER dengan nilai kecil bisa menarik penanam modal agar berinvestasi pada perusahaan sebab penanam modal tidak suka kepada saham perusahaan yang memiliki hutang yang besar karena akan mempengaruhi *return* sahamnya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Fahmi Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Alfabeta: Bandung, 2019, Hal. 82

<sup>7</sup> Junaeni Irawati, “Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO Terhadap harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI” dalam *Riset dan Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.1, (2017)

*Financing To Deposit Ratio* yakni indikator untuk membandingkan dana yang disiapkan bank dan dana dari pihak ketiga yang mampu *dimobilisasi* bank. Yang artinya FDR adalah jumlah dana yang dikeluarkan perbankan syariah kepada publik untuk mendukung penanaman modal yang dirancang untuk jangka waktu tertentu sebagai akibat dari perolehan dana dari pihak ketiga. Nilai maksimum dan minimum indikator ini menggambarkan taraf likuid bank, sehingga semakin besar FDR bank maka bisa dikatakan bank tersebut taraf likuidnya lebih rendah dibandingkan bank dengan dengan nilai FDR yang lebih kecil.<sup>8</sup> Dengan demikian, besarnya nilai FDR akan berpengaruh pada ketertarikan penanam modal untuk menanamkan modalnya di bank, karena diperkirakan kinerja dari bank tersebut kurang bagus dalam hal likuiditas.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS *RETURN ON ASSET (ROA) DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TAHUN 2014-2020.”**

---

<sup>8</sup> Asti, “*Pengaruh ROA, DER dan FDR Terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Periode 2015-2018)*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019)

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan latar belakang masalah yang diuraikan, penelitian ini mendefinisikan masalah antara lain:

1. Harga saham Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014-2020 bisa dipengaruhi oleh tingkat ROA, DER dan FDR.
2. Tingkat ROA, DER serta FDR bisa berpengaruh baik atau buruk kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2014-2020.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah diberikan supaya penelitian terfokus, serta tidak salah arah dari tujuan utama penelitian. Ini sebabnya peneliti memberi batas penelitian ini:

1. Hanya terfokus pada ROA, DER dan FDR kepada harga saham.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di BEI yakni Bank Panin Dubai Syariah.
3. Penelitian pada tahun 2014-2020.

## **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, bisa dikemukakan untuk rumusan masalah pada penulisan ini antara lain:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah?



3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah?
4. Apakah *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dipenelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return on Asset* kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Financing to Deposit Ratio* kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* kepada harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Akademisi**

Hasil penelitian ini disemogakan bisa memperkaya ilmu pengetahuan bagi pembaca, dan bisa menjadi sumber data pembaca yang akan melaksanakan penelitian tentang ROA, DER dan FDR pada harga saham bank syariah.

#### **2. Peneliti**

Hasil penelitian ini semoga mampu memberi pengetahuan kepada penulis mengenai *Return on Asset*, *Debt to Equity*

*Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* kepada harga saham bank syariah, serta berpeluang agar menerapkan teori-teori yang dipelajari pada saat perkuliahan. Disisi lain, penelitian ini mampu berkontribusi untuk perkembangan penelitian lebih lanjut.

### 3. Investor atau masyarakat

Penelitian ini bisa digunakan untuk menjadi pertimbangan untuk pelaku pasar modal sebelum memutuskan untuk berinvestasi agar terhindar dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

## G. Kerangka Pemikiran

Rasio profitabilitas terbagi kedalam beberapa golongan: ROA, ROE. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan keberhasilan *emiten* dalam mengupayakan pendapatan, indikator ini pun menjadi penilaian taraf efektivitas manajemen suatu *emiten*. Ini ditunjukkan dengan pendapatan atas penjualan serta keuntungan investasi. Rasio profitabilitas ini akan mejadi ukuran keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan memperoleh pendapatan agar perusahaan bisa tumbuh dan berkembang lebih lanjut serta mampu memenuhi kewajibannya.<sup>9</sup>

*Return On Asset* (ROA) adalah indikator tempat menilai taraf keuntungan perusahaan yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan memakai semua asetnya. ROA merupakan

---

<sup>9</sup> Asti, “*Pengaruh ROA, DER dan FDR Terhadap Return Saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Periode 2015-2018)*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019)

alat untuk mengukur sampai mana keberhasilan suatu bank dalam memperoleh keuntungan dengan memakai seluruh asetnya setelah disesuaikan dengan pengeluaran yang bisa menjadi aset. ROA yang positif menggambarkan jumlah aset yang dipakai terhadap kegiatan usaha dapat menguntungkan bagi bank, dan jika ROA bernilai negatif berarti aset yang dipakai perusahaan merugi.<sup>10</sup>

*Debt To Equity Ratio* masuk dalam rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang diperlukan sebab dana adalah faktor penting bagi perusahaan untuk mendorong usahanya serta menahan risiko kerugian terkait dengan investasi pada aset produktif serta mendukung risiko dan membiayai investasi pada aset lainnya. DER adalah bentuk rasio *leverage*, yang dipakai untuk memperlihatkan *emiten* dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Indikator ini juga dipakai untuk menilai taraf pemanfaatan hutang dalam *ekuitas* dalam mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. DER yang besar bisa berpengaruh negatif terhadap keinginan penanam modal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena penanam modal tidak suka terhadap surat berharga perusahaan yang memiliki hutang yang terlalu banyak.

*Financing to Deposit Rasio* yaitu indikator yang membandingkan pendanaan yang diberikan oleh bank dengan

---

<sup>10</sup> Junaeni Irawati, "Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO Terhadap harga Saham Pada Perusahaan makanan dan Minuman Di BEI" dalam *Riset dan Jurnal Ekonomi*, Vol.2, No.1, (2017), 33

dana pihak ketiga. FDR tersebut bisa menunjukkan taraf keberhasilan bank syariah saat memberikan dana pihak ketiga yang dikumpulkan bank syariah. Indikator ini masuk dalam rasio liquiditas, rasio liquiditas adalah rasio yang dipakai untuk menilai hutang dari pihak ketiga.<sup>11</sup>

Harga saham adalah salah satu acuan untuk para investor dalam mengambil keputusan pada saat berinvestasi. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap saatnya, hal ini diakibatkan karena harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya faktor internal biasanya dipengaruhi oleh kemampuan pihak perusahaan dalam mengembangkan dan menjalankan usahanya. Sedangkan faktor eksternal biasanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Untuk itu para investor harus mampu memperhatikan dan lebih peka terhadap kondisi ekonomi disekitarnya. Selain itu juga investor harus rajin mencari informasi mengenai keadaan bank yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan.<sup>12</sup>

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang berhubungan dengan penawaran dan perdagangan surat berharga perusahaan yang berkaitan dengan surat berharga perusahaan

---

<sup>11</sup> Nur Sahartatik dan Rohmawati Kusumaningtias, "*Determinasi Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)*" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.1, No.4,(2012)

<sup>12</sup> Andri Purdianto, "*Pengaruh CR, DER, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Syariah*" (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)

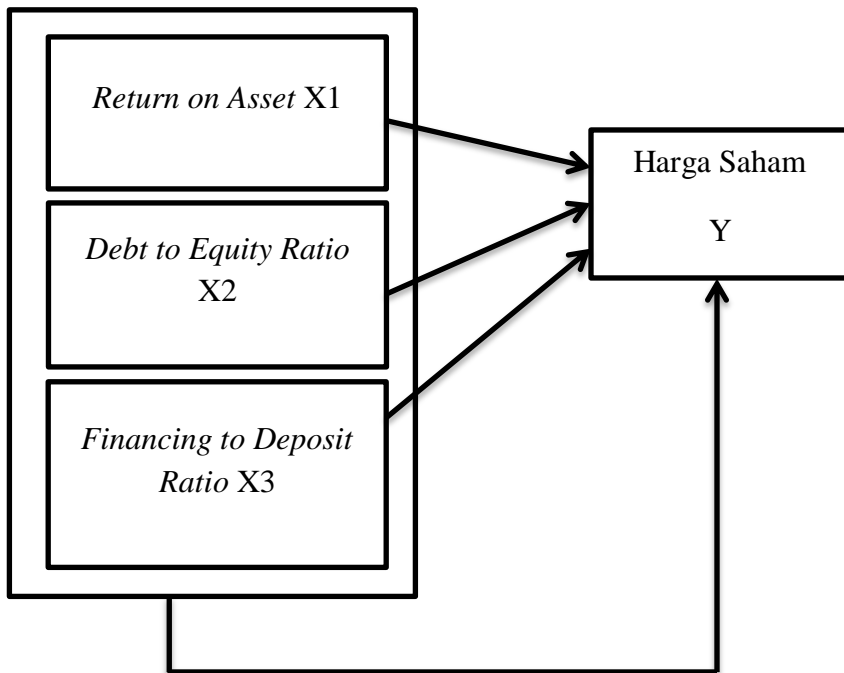
yang diperdagangkan. *Capital market* adalah pasar mempertemukan orang yang memerlukan modal dengan orang yang mempunyai modal untuk investasi, produk investasi di pasar modal yaitu produk keuangan seperti saham, obligasi, reksadana. Dengan demikian, seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan bisnis di Indonesia bahkan dunia, jika ada seorang pengusaha yang akan mengembangkan usahanya dan membutuhkan modal yang banyak, meminjam dana dari teman merupakan suatu hal yang kadang tidak memungkinkan. Pasar modal ada untuk memfasilitasi pengusaha yang membutuhkan modal banyak untuk pertumbuhan usahanya dan cara yang dilakukannya yaitu dengan menerbitkan atau menjual surat berharga perusahaan (obligasi, reksadana atau saham) kepada publik. Pasar modal berfungsi sebagai jembatan antara pemilik modal dengan orang yang membutuhkan modal (emiten) baik itu swasta ataupun perusahaan milik pemerintah (BUMN) melalui perdagangan efek.<sup>13</sup>

Dari uraian yang dijelaskan, peneliti mengemukakan kerangka pemikiran yaitu:

---

<sup>13</sup> Karmila, *Seluk Beluk Pasar Modal*, KTSP, Yogyakarta, 2018, Hal.5

**Gambar 1. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## H. Hipotesis

Hipotesis atau asumsi yang mendasar yaitu jawaban sementara atas masalah yang bersifat spekulatif atau sementara karena masih perlu dibuktikan. Keabsahannya akan diverifikasi dengan mengumpulkan data selama penelitian.

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah apakah variabel bebas mempunyai pengaruh kepada variabel terikat. Merujuk pada landasan teori atas dasar penelitian empiris yang terikat dengan penelitian ini, maka hipotesis yang akan dirumuskan pada penelitian ini yaitu:

- H<sub>01</sub> : Diduga *Return on Asset* tidak berpengaruh kepada harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.
- H<sub>a1</sub> : Diduga *Return on Asset* berpengaruh kepada harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.
- H<sub>02</sub> : Diduga *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh kepada harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.
- H<sub>a2</sub> : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh kepada harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.
- H<sub>03</sub> : Diduga *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh kepada harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.
- H<sub>a3</sub> : Diduga *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh kepada saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.
- H<sub>04</sub> : Diduga *Return on Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh kepada harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.
- H<sub>a4</sub> : Diduga *Return on Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh kepada harga saham PT. Bank Panin Dubai Syariah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Agar memperoleh hasil penelitian yang maksimal serta mengikuti aturan penulisan, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I : Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah,

Tujuan penelitian, manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian teoritis memberikan gambaran tentang teori yang berkaitan dengan topik penelitian dan variabel penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian saat ini dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian, meliputi jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan, pedoman dan metode penelitian, variabel operasional hipotesis statistik.

BAB IV : Pembahasan, berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian dan analisis data hasil penelitian, analisis data dan data penelitian yang dilakukan.

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan penelitian dan saran yang direkomendasikan temuan penelitian.